

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN DI KOTA BATAM

Sumantri<sup>1</sup>, Intan Veralina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam.

<sup>\*1</sup>Email: [sumantri.es@uib.ac.id](mailto:sumantri.es@uib.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menasar mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana di perguruan tinggi di Kota Batam dan dilakukan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor bimbingan, harapan karir, persepsi dan karakteristik pribadi. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 280 orang. Pengujian dan analisis data yang telah terkumpul diuji dengan menggunakan software yang bernama SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Pengujian yang dilakukan menyimpulkan bahwa faktor bimbingan dan karakteristik pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Dan juga menunjukkan bahwa ada variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan, antara lain ekspektasi dan persepsi karir..

**Kata Kunci:** pemilihan jurusan, faktor bimbingan, ekspektasi karir, persepsi, karakteristik pribadi

### Abstract

*This research was conducted to target students who are currently taking undergraduate degrees at universities in Batam City and were conducted to find out and understand the factors that influence students' decisions in choosing majors. The independent variables examined in this study were the factors of guidance, career expectations, perceptions and personal characteristics. Analyzing this research using logistic regression analysis method using a questionnaire with 280 respondents. Testing and analysis of the data that has been collected is tested using a software called SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The tests carried out concluded that the guidance factors and personal characteristics had a significant positive effect on student decisions in choosing majors. And it also shows that there are variables that do not have a significant effect on student decisions in choosing a major, including career expectations and perceptions.*

**Keywords:** selection of majors, guidance factors, career expectations, perceptions, personal characteristics

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya dunia, dan pendidikan menjadi satu hal terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat menyelesaikan pendidikannya hingga kejenjang perguruan tinggi tetapi, ada beberapa kelompok penduduk yang memilih untuk bekerja dan tidak bersekolah. Sedangkan pendidikan merupakan faktor penting untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa ini. Sebagai warga negara Indonesia pasti akan melalui proses pendidikan mulai dari balita hingga dewasa. Rangkaian pendidikan formal yang harus dilewati dimulai dari pendidikan anak usia dini atau disebut dengan nama lain PAUD, taman kanak-kanak atau TK, dan dilanjutkan ke bangku sekolah yaitu SD, SMP, dan SMA kemudian dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yang merupakan perguruan tinggi atau kuliah (Widowati & Surjawati, 2015).

Perguruan tinggi adalah tingkatan pendidikan setelah pendidikan menengah yaitu SMA atau MA dan SMK. Dalam UU No.12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) menyebutkan Pendidikan tinggi dipandang sebagai jenjang pendidikan yang terdiri dari program jenjang diploma, sarjana, magister atau lainnya, program doktor dan program profesi, serta program khusus yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya bangsa Indonesia. Perguruan tinggi pada saat ini bisa dikenal sebagai dunia usaha baru yang berpotensi dan merupakan modal utama bagi para calon atau pengembang usaha di bidang pendidikan. Dengan mendapatkan studi di suatu Universitas dapat menunjukkan suatu keberhasilan agar mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (D. A. Harahap et al., 2017).

Pertimbangan sebelum memilih jurusan yang harus kita ketahui dan pahami. Yang dilansir dari Tim (2019) bahwa kita harus mengetahui minat dan hobi, mengenali potensi diri sendiri, mempertimbangkan peluang karier, menyesuaikan jurusan dengan keunggulan Universitas, pertimbangkan kemampuan finansial, melakukan tes personaliti, dan meminta pendapat saran dari orang di sekitar kita agar kita dapat mempertimbangkan semua faktor yang dapat memengaruhi kita ketika kita memilih jurusan tersebut.

Seperti yang dikutip dari Niswi (2018), ada lima kemungkinan fatal yang bisa terjadi jika kita salah memilih jurusan. Yang pertama adalah kita akan sulit untuk berprestasi, gampang merasa jenuh, tidak mudah untuk menyelesaikan kuliah, tidak percaya diri, malas, dan yang terakhir adalah mencari pelarian lain agar bisa lebih produktif. Lima dampak tersebut dapat terjadi jika kita memilih jurusan yang salah sehingga kita tidak memiliki minat yang membuat kita tidak menekuni jurusan tersebut dengan senang hati, tidak memiliki semangat dan tidak bisa berkembang yang dapat membuat kita tidak percaya diri dan itu dapat berefek buruk bagi mental kita.

Tidak berbeda dengan yang dikutip dari penelitian Widianingtyas dan Moriand (2018) ketika kita salah memilih jurusan maka itu dapat memengaruhi nilai kita menjadi tidak memuaskan, bingung untuk menjelaskan mengapa kita memilih jurusan tersebut, selalu merasa tertekan, membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas, dan tidak mengetahui apakah karier dapat terbantu jika kita merupakan lulusan dari jurusan tersebut.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menentukan kemungkinan faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa-mahasiswi dalam memilih suatu bidang studi tertentu. Dalam hasil studi Tang dan Seng (2017) tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan studi mahasiswa antara lain adalah faktor bimbingan, ekspektasi karier, persepsi, dan karakteristik personal

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan jurusan di bidang studi tertentu. Penelitian Gunawan (2004) yang membahas tentang faktor-faktor apa saja dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan jurusan akuntansi di universitas kristen maranatha bandung. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat, citra, keputusan, lapangan pekerjaan dan keputusan kolektif memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di universitas kristen maranatha.

Dalci, Araslı, Tümer, dan Baradarani (2013) penelitian ini meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pelajar dalam pemilihan jurusan akuntansi di iran. Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pelajar

dalam memilih jurusan akuntansi di iran yaitu keuangan, pasar kerja dan referensi. Penelitian yang dilakukan oleh Artini, Kirya, dan Suwendra, (2014) yang membahas tentang faktor apa yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis pada universitas pendidikan ganessa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan faktor lingkungan eksternal dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan.

Risnawati dan Irwandi (2015) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan mengambil jurusan akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor citra, lapangan pekerjaan, minat, keputusan bersama memiliki pengaruh dalam pemilihan jurusan akuntansi. Harahap (2015) yang meneliti tentang faktor reputasi universitas terhadap pemilihan jurusan pada universitas islam sumatera utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan reputasi universitas memiliki peran penting terhadap pemilihan jurusan.

Penelitian yang dilakukan Anis dan Hanafi (2015) tentang faktor apa yang dapat mempengaruhi pelajar dalam memilih jurusan akuntansi di mesir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor persepsi profesi akuntansi, keterampilan pribadi, referensi, persepsi pendidikan akuntansi dan kesan mata kuliah pengantar akuntansi memiliki peran penting dalam pemilihan jurusan di mesir. Suriyani (2016) yang membahas tentang hal apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di universitas pendidikan ganessa. Hasil penelitian ini adalah faktor latar belakang sosial, motivasi, reputasi, interaksi teman sebaya memiliki peran penting terhadap pemilihan jurusan akuntansi sedangkan faktor biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan jurusan akuntansi.

Sulistiyawati, Herawati, dan Julianto (2017) penelitian ini meneliti tentang pengaruh potensi diri, minat, kesempatan kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan jurusan akuntansi di universitas pendidikan Ganessa. Hasil dari penelitian ini adalah faktor potensi diri, minat, kesempatan kerja dan dukungan orang tua berpengaruh positif dalam memilih jurusan akuntansi.

Tang dan Seng (2017) yang meneliti tentang hal apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa bisnis kamboja dalam mengambil jurusan akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah faktor bimbingan, ekspektasi karir dan karakteristik pribadi berpengaruh dalam pemilihan jurusan akuntansi. Dalam penelitian Agusti dan Putra (2018) yang berhasil mengumpulkan sebanyak 89 responden, penelitian ini membahas tentang hal apa saja yang dapat menentukan mahasiswa memilih jurusan kependidikan dan non kependidikan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa faktor eksternal dan internal memiliki pengaruh secara positif terhadap pemilihan jurusan kependidikan dan non kependidikan.

### **Faktor Bimbingan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016), bimbingan adalah Petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntutan, atau pimpinan. Dalam proses pengambilan keputusan, siswa dapat dipengaruhi oleh orang tua, saudara, sekolah menengah guru, atau teman. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah Keluarga, Teman dekat, Teman sekantor, Guru SMA, Dorongan pemerintah, Guru les, Masyarakat sekitar, Ketua Program Studi Jurusan, Anggota badan Pemerintahan, Anggota profesi di dalam bidang (Tang dan Seng (2017)).

### **Ekspektasi**

Ekspektasi berarti pengharapan maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karier merupakan suatu harapan pada pekerjaan (KBBI, 2016). Untuk indikator dalam penelitian adalah Potensi penghasilan tinggi, Ketersediaan pekerjaan, Gaji awal yang bagus, Keamanan kerja, Fleksibilitas dalam pilihan karier, Kesempatan untuk belajar lebih banyak, Karier memberikan wibawa sosial yang lebih tinggi, Lingkungan kerja yang baik, Peluang untuk dipromosikan (Tang dan Seng (2017)).

### Persepsi

Persepsi artinya adalah tanggapan terhadap sesuatu. Persepsi mengenai suatu pendidikan menjadi yang paling penting pembeda antara jurusan akuntansi dan non-akuntansi (KBBI, 2016). Indikator dalam penelitian ini adalah Memilih jurusan ini karena ingin menjadi anggota profesi, Merasa tertantang untuk menjadi seorang berprofesi dibidang tersebut, Bergengsi ketika menjadi anggota profesi, Dipengaruhi oleh mata pelajaran di SMA, Beban dari mata kuliah pengantar jurusan, Nilai dalam mata kuliah pengantar jurusan, Kurikulum utama saat ini (Tang dan Seng (2017)).

### Karakteristik Personal

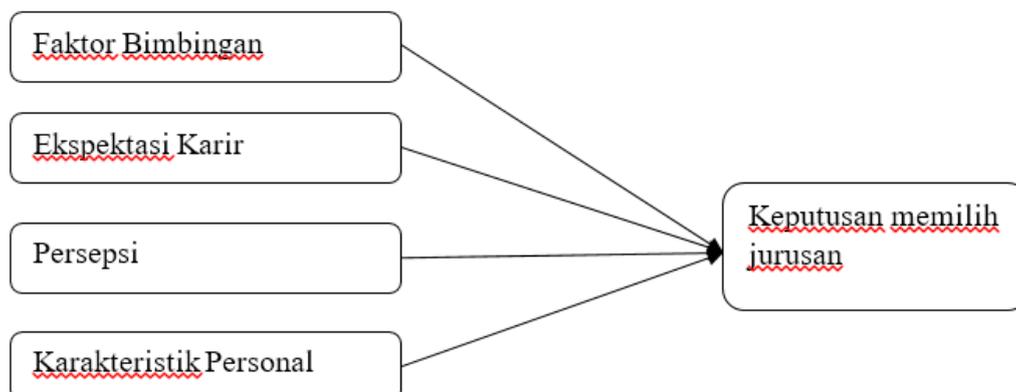
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2016), Karakteristik merupakan sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu dan personal adalah pribadi atau perseorangan maka dapat disimpulkan bahwa arti dari karakteristik personal adalah sifat khas dari seseorang. Menurut (Tang dan Seng (2017)), indikator karakteristik personal meliputi, Menyukai matematika, Berminat, Jurusan ini adalah alternatif terbaik, Suka bekerja dengan angka, akurasi dan ketelitian, Kreatifitas bukan keunggulan.

### Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan hasil dari menentukan pilihan dari beberapa alternatif hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Anzizhan (2004)). Dalam hal ini yakni pengambilan keputusan dalam memilih jurusan.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan kerangka model penelitian dibawah, maka hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah 2019

**Gambar 1. Model Penelitian**

H<sub>1</sub>: Faktor bimbingan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

H<sub>2</sub>: Ekspektasi karier berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

H<sub>3</sub>: Persepsi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

H<sub>4</sub>: Karakteristik Personal berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data dari penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari kuesioner *online* dan disebarakan menggunakan *link google form*. Kuisisioner penelitian ini menggunakan skala *likert* yang kemudian di analisis menggunakan metode regresi logistik. Variabel dependennya merupakan variabel dalam bentuk variabel *dummy*. Hasil uji dalam metode regresi logistik adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji *outlier*, uji asumsi klasik dan uji hipotesi dengan menggunakan SPSS 22. Untuk populasi pada penelitian ini merupakan mahasiwa-mahasiswi yang sedang menempuh strata satu suatu jurusan dalam Fakultas Ekonomi di seluruh Universitas di Kota Batam. Penetapan *sample* di penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan persentase *error* pada penelitian ini adalah 6%. Berikut adalah penghitungan jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{6845}{(1+6845(0.06)^2)}$$

$$n = \frac{6845}{25.642}$$

$$n = 266.94$$

Hasil yang didapatkan adalah 266.94 yang kemudian dibulatkan lebih banyak menjadi 280 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Statistik Deskriptif*

#### *Karakteristik Responden*

Kuesioner yang disebarakan kepada responden terdapat beberapa pertanyaan yang terdiri dari berupa jenis kelamin, usia responden, asal universitas, jurusan, dan pekerjaan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jumlah	Persentase %	
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	145	53.3
Laki-laki	127	46.7
<b>Total</b>	<b>272</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
< 18 tahun	16	5.9

19-20 tahun	78	28.7
> 23 tahun	71	26.1
<b>Total</b>	<b>272</b>	<b>100</b>
<b>Universitas</b>		
Universitas Internasional Batam	80	29.4
Universitas Universal	47	17.3
Universitas Putera Batam	38	14.0
Universitas Batam	59	21.7
Universitas Riau Kepulauan	48	17.6
<b>Total</b>	<b>272</b>	<b>100</b>
<b>Jurusan</b>		
Akuntansi	215	79
Non-Akuntansi	57	21
<b>Total</b>	<b>272</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Sudah bekerja ( <i>full time</i> )	193	71
Sudah bekerja ( <i>part time</i> )	22	8
Belum bekerja	57	21
<b>Total</b>	<b>272</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah Tahun 2021.

Dari table 1 dapat terlihat bahwa dari 272 responden kuesioner ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan persentase melebihi setengah yaitu 53.3%, yang dapat disimpulkan bahwa perempuan cenderung lebih tertarik dalam bidang akuntansi daripada laki-laki. Responden yang dominan yaitu pada usia 21-22 tahun dengan persentase 39.3%, dan yang kemudian diikuti dengan responden usia 19-20 tahun, > 23 tahun dan yang terakhir adalah < 18 tahun. Pada tabel 1 juga kita dapat menyimpulkan bahwa responden yang dominan adalah mahasiswa-mahasiswi yang sedang menempuh Strata 1 di Universitas Internasional Batam dengan persentase sebesar 29.4%, Universitas Universal 17.3%, Universitas Putera Batam 14%, Universitas Batam 21.7%, dan Universitas Riau Kepulauan sebesar 17.6%. Kemudian responden dengan jurusan Akuntansi mendominasi sebesar 79%, kemudian Non-Akuntansi sebesar 21%. Dan rata-rata mahasiswa-mahasiswi di Universitas di Kota Batam telah bekerja, ada yang full time mendominasi sebesar 71%, part time sebesar 8% dan yang belum bekerja sebesar 21%.

**Analisis Data**  
*Hasil Uji Validitas*

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

<i>Indicator Variable</i>	<i>Loading Factor</i>	<b>Keterangan</b>
<b>Faktor Bimbingan</b>		
Keluarga	0,703	<i>Valid</i>
Teman dekat	0,815	<i>Valid</i>
Teman dekantor	0,866	<i>Valid</i>
Guru SMA	0,837	<i>Valid</i>
Dorongan pemerintah	0,783	<i>Valid</i>
Guru les	0,924	<i>Valid</i>
Masyarakat sekitar	0,857	<i>Valid</i>
Ketua program studi jurusan	0,900	<i>Valid</i>
Anggota badan pemerintahan	0,844	<i>Valid</i>
Anggota profesi di dalam bidang	0,863	<i>Valid</i>
<b>Ekspektasi Karier</b>		
Potensi penghasilan tinggi	0,674	<i>Valid</i>
Ketersediaan pekerjaan	0,647	<i>Valid</i>
Gaji awal yang bagus	0,696	<i>Valid</i>
Keamanan kerja	0,724	<i>Valid</i>
Fleksibilitas dalam pilihan karies	0,705	<i>Valid</i>
Kesempatan untuk belajar lebih banyak	0,756	<i>Valid</i>
Karier memberikan wibawa sosial yang lebih tinggi	0,745	<i>Valid</i>
Lingkungan kerja yang baik	0,793	<i>Valid</i>
Peluang untuk dipromosikan	0,766	<i>Valid</i>
<b>Persepsi</b>		
Memilih jurusan ini karena ingin menjadi anggota profesi	0,670	<i>Valid</i>
Merasa tertantang untuk menjadi seorang berprofesi dibidang tersebut	0,782	<i>Valid</i>
Bergengsi ketika menjadi anggota profesi	0,844	<i>Valid</i>
Dipengaruhi oleh mata pelajaran di SMA	9,827	<i>Valid</i>
Beban dari mata kuliah pengantar jurusan	0,841	<i>Valid</i>
Nilai dalam mata kuliah pengantar jurusan	0,838	<i>Valid</i>
Kurikulum utama saat ini	0,848	<i>Valid</i>
<b>Karakteristik Personal</b>		
Menyukai matematika	0,777	<i>Valid</i>
Berminat	0,631	<i>Valid</i>
Jurusan ini adalah alternatif terbaik	0,600	<i>Valid</i>
Suka bekerja dengan angka akurasi dan ketelitian	0,824	<i>Valid</i>

Kreatifitas bukan keunggulan 0,774 Valid  
Sumber: Data diolah (2021)

Pengujian validitas pada 31 pertanyaan dalam kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden dan dapat dipahami melalui tabel 3, hasil pengujian loading factor terhadap semua pertanyaan  $> 0,6$ . Angka tersebut merupakan pernyataan bahwa pertanyaan sudah terbukti benar atau berdasar.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Faktor Bimbingan	0,954	Reliabel
Ekspektasi Karier	0,885	Reliabel
Persepsi	0,912	Reliabel
Karakteristik Personal	0,773	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil pengujian reliabilitas pada empat variabel independen dapat dilihat dari tabel 3, angka yang tertera telah  $> 0,6$ . Dimana kriteria agar data disebut reliabel adalah angka pada *Cronbach's Alpha* yang  $> 0,6$ . Maka dapat diambil kesimpulannya adalah setiap variabel independen telah reliabel.

#### *Hasil Uji Outlier*

Setelah menguji data, terdapat sebanyak 8 outlier dari total 280 sampel hasil pengisian responden. Outlier data tersebut dihapus dan tidak dicantumkan ke dalam penelitian. Jadi, total sample yang bersih dari outlier adalah sebanyak 272 yang kemudian dimasukkan ke dalam penelitian ini.

#### *Hasil Uji Asumsi Klasik*

##### *Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas*

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

<i>Variable Independent</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Toleransi</i>	<i>VIF</i>
Faktor Bimbingan	0,389	2,573
Ekspektasi Karier	0,643	1,554
Persepsi	0,294	3,396
Karakteristik Personal	0,398	2,510

Sumber: Data diolah (2021)

Dapat dilihat pada tabel 4 untuk angka di kolom VIF menunjukkan nilai dibawah 10 untuk semua variabel bebas. Maka, yang dapat disimpulkan dari tabel hasil uji ini adalah tidak terjadi mulikolinieritas pada setiap variabel.

### *Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji Hosmer and Lemeshow*

Tabel 5. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

<i>Step</i>	<i>Signifikansi</i>	<i>Persentase</i>
1	0,584	58,40%

Sumber: Data diolah (2021)

Angka pada hasil pengujian Hosmer and Lemeshow adalah yang menjelaskan apakah model penelitian yang kita lakukan cocok apa tidak, dengan kriteria nilai sig > 0,05. Pada tabel hasil uji penelitian ini angka yang dihasilkan adalah sebesar 58,40% yang dapat kita simpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang sesuai.

### *Hasil Uji F*

Tabel 6. Hasil Uji F

<i>Variable Dependent</i>	<i>F</i>	<i>Signifikansi</i>
Jurusan	24,427	0,000

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil dari data yang telah diuji menunjukkan bahwa angka signifikansi nya adalah 0 yang artinya. Dimana kriteria uji F itu adalah jika hasil < 0,05 maka, semua variabel independennya berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

### *Hasil Uji T*

Tabel 7. Hasil Uji T

<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Faktor Bimbingan	0,065	0,004	Diterima
Ekspektasi Karier	-0,063	0,146	Ditolak
Persepsi	0,500	0,340	Ditolak
Karakteristik Personal	0,178	0,008	Diterima

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7, eksplanasi yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> diterima, hasil signifikansi yang tertera < 0,05. Kesimpulan yang didapatkan adalah hipotesis ini diterima yang berarti faktor bimbingan dapat memengaruhi mahasiswa-mahasiswi untuk memilih suatu jurusan. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kepada mahasiswa-mahasiswi, faktor bimbingan berpengaruh besar terhadap pemilihan jurusan yang dimana kita menerima nasehat dari orang tua, teman, dan orang disekitar kita. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sulistyawati et al., (2017) dan Azizah (2018) dan bertentangan dengan hasil penelitian Saputro (2017).
2. H<sub>2</sub> ditolak, hasil signifikan yang tertera > 0,05. Kesimpulan yang didapatkan adalah hipotesis ini ditolak dan karena karier tidak selalu berhubungan dengan lulusan jurusan kita, maka ekspektasi karier yang berhubungan dengan jurusan masing-masing tidak

- berpengaruh signifikan. Dimana hasil ini selaras dengan penelitian Azizah (2018), Tang dan Seng (2017).
3.  $H_3$  ditolak, hasil signifikansi yang tertera  $> 0,05$ . Kesimpulan yang didapatkan adalah hipotesis ini ditolak dan dapat dijelaskan bahwa persepsi tidak memengaruhi mahasiswa-mahasiswi dalam memilih jurusan karena persepsi bukan merupakan alasan mahasiswa memilih suatu jurusan selama mahasiswa dapat menyelesaikan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian yang selaras adalah Dalcı et al., (2013).
  4.  $H_4$  diterima, hasil signifikan yang tertera  $< 0,05$ . Dimana dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima dan menyatakan bahwa karakteristik personal dapat memengaruhi mahasiswa-mahasiswi dalam memilih suatu jurusan karena jika memilih jurusan sesuai dengan keinginan dan minat dari diri sendiri sangat penting dalam ini. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang selaras adalah Tang dan Seng (2017).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji *R Square*

Step	Nagelkerke <i>R Square</i>	Persentase
1	0,347	34,70%

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji dalam tabel 8, nilai *pada Nagelkerke R Square* adalah 34,70% yang artinya variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen terkait, jadi untuk angka sisanya merupakan faktor diluar model sebesar 65,30% yang dapat menjelaskan variabel dependen.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor bimbingan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil siswa dalam ujian utama di universitas.
2. Ekspektasi karier tidak berpengaruh dalam pemilihan jurusan di Universitas.
3. Mahasiswa merasa bahwa Persepsi tidak berpengaruh dalam memilih jurusan di Universitas.
4. Mahasiswa merasa bahwa Karakteristik personal memiliki pengaruh dalam memilih suatu jurusan di Universitas.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan pada penelitian yaitu variabel independen pada model hanya mampu mengeksplanasi variabel dependen sebesar 34,70% dimana angka tersebut tidak melebihi setengah persen.
2. Dalam proses pengumpulan reponden, peneliti tidak dapat mengumpulkan responden sebanyak mungkin yang disebabkan kurang aktifnya penerima kuesioner di setiap Universitas.
3. Saran dari hasil penelitian ini yang ingin disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah perbanyak jumlah sampel untuk pengisian kuesioner dengan menyebarkannya lebih awal dan bersosialisasi agar mendapat bantuan sebanyak-banyak. Karena sampel responden sangatlah berpengaruh dalam pengujian dalam penelitian seperti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S., & Putra, P. D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat. *Jurnal Niagawan*, 7(2), 90–94. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10755>
- Anis, A., & Hanafi, R. (2015). Factors influencing students' choice of an accounting major in Egypt. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 11(3/4), 225. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2015.071585>
- Anzizhan, S. (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Grasindo.
- Artini, I. D. A. J., Kirya, I. K., & Suwendra, I. W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Sebagai Tempat Kuliah. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–8.
- Azizah, N. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi*. 3(2), 152–171.
- Dalcı, İ., Arashlı, H., Tümer, M., & Baradarani, S. (2013). Factors that influence Iranian students' decision to choose accounting major. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 3(2), 145–163. <https://doi.org/10.1108/20421161311288866>
- Gunawan, Y. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Peminat Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung. In *Jurnal Akuntansi Maranatha* (Vol. 4, Issue 1, pp. 39–48). <https://doi.org/10.28932/jam.v4i1.301>
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, Semarang, 9, 1–12. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N>
- Harahap, F. (2015). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru*. 2(2), 1–12.
- KBBI. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Risnawati, E., & Irwandi, S. A. (2015). Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 63. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.318>
- Saputro, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(1), 83–94.
- Sulistiyawati, N. L. G. A., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal*, 8(2).
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-faktor yang Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 51–61.
- Tang, L. C., & Seng, C. (2017). Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities. *Asian Review of Accounting*, 23(3), 232–255. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2012-0017>
- Widowati, A. I., & Surjawati. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1

Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17(2), 1–11.